

BAB IV

PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS

DAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL

DI PT ASURANSI TAKAFUL UMUM CABANG BANDUNG

4.1. Kinerja Tim Audit Dalam Pelaksanaan Audit Internal di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung

Secara umum kinerja tim audit dalam melakukan Audit Internal di lembaga Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung penilaiannya tergantung dari pandangan subjektif jajaran Direksi. Kedudukan tim auditor internal di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung dinilai memiliki kinerja yang cukup efektif karena selain memenuhi syarat-syarat aspek independensi juga tidak terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, Auditor dalam melakukan tugasnya tidak dipengaruhi oleh pihak manapun dan bekerja sesuai dengan kompetensinya yang dipertanggung-jawabkan kepada jajaran Direksi PT Asuransi Takaful Indonesia.

Tim auditor di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung memiliki wewenang yang cukup jelas dalam melakukan audit. Kewenangan ini diberikan jajaran Direksi PT Asuransi Takaful Indonesia sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Hal tersebut mendorong auditor sehingga dapat melaksanakan audit secara objektif dan independen. Auditor diberi wewenang penuh oleh manajemen untuk melakukan audit yang bebas dalam menelaah dan menilai kebijakan sistem dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.

PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung telah menetapkan persyaratan tertentu bagi pelaksana audit internal. Persyaratan untuk menjadi auditor internal diantaranya adalah latar belakang pendidikan dan masa bekerja yang memadai. Seorang auditor harus memiliki pengetahuan dan informasi yang luas dalam bidang audit, akuntansi serta Standar Operasi dan Prosedur (SOP) layanan asuransi. Selain itu, seorang auditor internal juga harus mempunyai kemampuan dalam hal komunikasi yang baik dan mempunyai keterampilan dalam mengambil keputusan tentang permasalahan audit. Calon auditor dievaluasi secara formal melalui pengujian disiplin ilmu dan pengetahuan sebelum diangkat sebagai pegawai tetap.

Audit internal terkait Efisiensi dan Efektivitas Biaya Operasional pada PT Takaful Umum Cabang Bandung dilaksanakan oleh auditor sesuai dengan prosedur pelaksanaan audit internal yang memadai. Pelaksanaan audit internal pada perusahaan asuransi syariah seperti di PT Asuransi Takaful Umum terdiri dari dua macam, yaitu:

- 1) *Pengawasan Melekat*, yaitu serangkaian kegiatan yang bersifat pengendalian yang dilakukan terus menerus secara preventif atau represif oleh atasan langsung terhadap bawahannya agar pelaksanaan tugas bawahannya tersebut berjalan dengan efektif dan efisien sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) *Audit Periodik*, yaitu pelaksanaan pengawasan melekat yang dilakukan sewaktu-waktu oleh kepala kantor terhadap bawahannya.

Dalam melaksanakan audit internal atas efisiensi dan efektivitas biaya operasional, auditor internal perusahaan asuransi syariah menjalankan beberapa prosedur audit atas efisiensi dan efektivitas biaya operasional, yang meliputi:

- 1) *Persiapan audit*, yaitu mempersiapkan kertas kerja audit atas dasar program kerja audit tahunan, yang terdiri dari formulir audit periodik, formulir temuan dan formulir evaluasi.
- 2) *Pelaksanaan audit*, harus sesuai dengan norma audit, diantaranya ialah uji ketaatan peraturan, penilaian efisiensi dan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana serta penilaian efektivitas suatu program.
- 3) *Hasil Pelaksanaan audit*, yang dituangkan dalam kertas kerja audit yang lazim disebut sebagai temuan, yaitu catatan-catatan yang dibuat serta data yang dikumpulkan dan diperiksa secara sistematis pada saat melaksanakan tugas audit yang mencerminkan langkah-langkah audit yang ditempuh.

Tujuan dijalankannya prosedur audit internal atas efisiensi dan efektivitas biaya operasional adalah untuk mencegah terjadinya penyimpangan pelaksanaan tugas dari ketentuan yang berlaku dan mencegah sedini mungkin terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh para auditor. Selain itu prosedur audit internal terkait efisiensi dan efektivitas biaya operasional dilaksanakan untuk menciptakan kondisi yang mendukung kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas-tugas penyelenggaraan asuransi sesuai dengan ketentuan syariah dan ketentuan regulasi lembaga asuransi yang berlaku. Ruang lingkup audit internal atas efisiensi dan efektivitas biaya operasional meliputi administrasi kepegawaian, proses efisiensi dan efektivitas biaya operasional, kesejahteraan pegawai, operasional usaha, ATK, kebijakan akuntansi, jurnal pembayaran kas serta jurnal umum.

Audit internal perusahaan memiliki dua macam program audit internal yang merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dari prosedur-prosedur audit untuk mencapai tujuan audit. Kedua program audit yang dijalankan oleh auditor internal perusahaan adalah sebagai berikut:

1) *Program audit pendahuluan*, yang berisi langkah-langkah pelaksanaan audit yang belum begitu terperinci sehingga memerlukan pelaksanaan audit lebih lanjut, diantaranya adalah :

- a) mengadakan review terhadap *Permanent File* yang berhubungan dengan lembaran analisa tugas-tugas audit yang lalu, laporan audit yang lalu dan jawaban-jawabannya, serta catatan dan komentar;
- b) mempersiapkan daftar ikhtisar kelemahan-kelemahan dan saran-saran dari audit yang lalu;
- c) mendapatkan daftar tugas audit;
- d) mendapatkan laporan-laporan yang telah direview dan laporan-laporan bagian lain dalam perusahaan;
- e) melakukan review artikel dan publikasi penelitian;
- f) mengadakan interview dengan pejabat organisasi yang diaudit;
- g) mengadakan analisa struktur organisasi, instruksi-instruksi dan peraturan-peraturan yang ada hubungannya dengan audit;
- h) melaksanakan survey pendahuluan;
- i) mempersiapkan program audit, diantaranya ialah:
 - audit perkiraan buku besar
 - review laporan-laporan manajemen
 - alokasi jadwal hari kerja untuk bagian-bagian dari program audit

- menggunakan sampling statistik
 - mengeluarkan laporan;
- j) review program audit dengan pengawas.
- 2) *Program audit lanjutan*, yang memuat langkah-langkah audit secara terperinci dan terarah untuk mengembangkan temuan-temuan yang menjadi dasar bagi rekomendasi untuk perbaikan selanjutnya.

Kedua program audit tersebut merupakan rencana kerja yang harus dilakukan selama audit yang didasarkan atas tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta informasi yang ada tentang objek yang diperiksa. Program kerja audit tahunan PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung, meliputi:

1. Kepegawaian

a. Administrasi kepegawaian, yang terdiri dari:

- 1) penempatan pegawai,
- 2) kenaikan Gaji,
- 3) cuti pegawai,
- 4) pendidikan dan latihan,
- 5) disiplin pegawai,
- 6) surat tugas.

b. Kesejahteraan pegawai, yang terdiri dari:

- 1) perlengkapan pegawai,
- 2) pengobatan dan perawatan,
- 3) kebijakan pemberian bantuan pinjaman.

2. Keuangan

a. Kas, yang terdiri dari:

- 1) fisik,
- 2) ATK,
- 3) administrasi,
- 4) penerimaan,
- 5) pengeluaran,
- 6) penilaian penyerapan biaya dalam anggaran perusahaan.

Dalam program kerja audit tahunan PT Takaful Umum Cabang Bandung, terdapat pelaksanaan operasional, yang meliputi:

- a. Sistem pengarsipan
- b. Sistem administrasi kepegawaian
- c. Sistem penyusunan dan pelaksanaan anggaran
- d. Pembayaran biaya operasional
- e. Sistem pelaporan

Langkah-langkah audit yang dilakukan dalam pelaksanaan operasional tersebut diantaranya adalah:

- 1) meminta dan memeriksa catatan administrasi yang berkaitan dengan masalah kepegawaian;
- 2) melaksanakan uji petik mengenai kebenaran pengisian Kug 7, Kug 8 dan Kug 9 serta rekapitulasinya;
- 3) melakukan uji petik kebenaran pengisian Kug 7 dengan data yang bersangkutan
- 4) memeriksa apakah terdapat tanda-tanda audit pada Kug 7 dan Kug 9 oleh kepala kantor dan pegawai lainnya yang terkait;

- 5) memeriksa apakah potongan-potongan pada Kug 7 telah disetor dengan benar dan tepat waktu, serta memeriksa bukti setornya;
- 6) melakukan penilaian terhadap penyimpangan ketentuan yang menyangkut kesejahteraan pegawai;
- 7) melakukan penilaian terhadap disiplin yang diterapkan perusahaan, apakah berjalan dengan baik atau tidak;
- 8) meneliti dan memeriksa program dan penyerapan anggarannya;
- 9) meminta dan meneliti laporan keuangan;
- 10) menguji angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan;
- 11) memeriksa apakah terdapat pengendalian terhadap sistem pencatatan akuntansi, misalnya penentuan periode terjadinya transaksi yang memungkinkan pencatatan pada periode akuntansi yang semestinya, yaitu biaya operasional yang dicatat dalam periode saat biaya tersebut menjadi beban;
- 12) memeriksa dan mencocokkan antara pelaksanaan pembayaran biaya operasional dengan sumber data yang ada, misalnya daftar biaya operasional ;
- 13) memeriksa keabsahan data-data yang mendukung pencatatan pada buku-buku jurnal.

Kegiatan terakhir dari pelaksanaan tugas audit adalah penyusunan laporan hasil audit sebagai sarana komunikasi formal yang penting bagi auditor untuk menyampaikan informasi tentang temuan, kesimpulan dan saran kepada kepala kantor. Laporan hasil audit dibuat dalam bentuk formal tertulis dan disampaikan kepada kepala kantor dan tembusannya disampaikan kepada manajer yang bersangkutan agar dapat dijadikan dasar untuk pengambilan tindakan yang

diperlukan atau sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan. Laporan audit internal memusatkan informasi mengenai tanggal dan waktu dilakukannya audit, tujuan umum ruang lingkup penugasan dan prosedur pendekatan yang digunakan dalam audit, fakta-fakta mengenai temuan audit, serta rekomendasi yang diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki pengelolaan perusahaan.

Langkah-langkah yang diambil oleh auditor internal PT Asuransi Takaful

Umum Cabang Bandung dalam tahap pelaporan adalah:

- 1) hasil audit periodik disajikan pada buku laporan
- 2) laporan diserahkan kepada manajer audit untuk diperiksa
- 3) selanjutnya laporan diserahkan kepada kepala kantor atau wakil kepala kantor
- 4) rekomendasi dari kepala kantor ditindaklanjuti dengan membubuhkan tanda tangan
- 5) keseluruhan hasil audit dilaporkan secara umum kepada Kepala Cabang sedangkan tembusannya diserahkan kepada Kantor Pusat PT Asuransi Takaful Indonesia di Kota Tangerang.

Laporan audit internal ditindak lanjuti oleh semua pihak yang termasuk elemen kerja di lingkungan kerja PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung yang bersangkutan. Dalam tindak lanjut laporan hasil audit, auditor internal tetap memantau bagian yang diaudit dan mengadministrasikannya, mengingat laporan tersebut merupakan sarana komunikasi penting untuk penyampaian informasi tentang temuan, kesimpulan dan rekomendasi terhadap pimpinan yang berwenang melaksanakan rekomendasi atau pihak yang perlu mengetahui informasi tersebut.

Dalam memantau bagian yang diaudit, ada beberapa hal yang senantiasa diperhatikan oleh auditor internal PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung, yaitu:

- a. apabila terjadi ketidaksesuaian dengan SOP pada bagian yang diaudit, auditor membuat rekomendasi agar ditindak-lanjuti oleh bagian yang bersangkutan yaitu dengan adanya perbaikan-perbaikan;
- b. apabila terdapat temuan-temuan yang bersifat pelanggaran, harus diproses lebih lanjut dengan dilakukannya audit dan bila terbukti bersalah maka pegawai yang bersangkutan akan dikenakan sanksi.

Untuk menilai kinerja tim audit internal di PT Asuransi Takaful Umum, maka penilaian didasarkan pada hasil kuisisioner yang telah diisi responden dan telah diolah dengan pengukuran menggunakan metode Pendekatan *Balanced Scorecard*. Berikut ini merupakan gambaran penilaian kinerja tim audit yang diukur berdasarkan kuisisioner yang disebar sebagai berikut :

Tabel 4.1
Ikhtisar Penilaian Kinerja Fungsi *Internal Audit*
di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung

No	Indikator	Hasil Penilaian
1.	Audit Committee	a. Belum melakukan survei kepuasan kinerja <i>internal audit</i> . b. Menyadari pentingnya penekanan pada resiko dalam melakukan audit. c. Setiap triwulan, jajaran direksi PT Asuransi Takaful Indonesia bertemu dengan komite audit.
2.	Business Unit / Management	Peran internal audit telah mengalami perubahan dari yang awalnya hanya memeriksa kepatuhan terhadap prosedur menjadi turut serta dalam penentuan strategi bisnis. Selain itu, pihak terperiksa selalu merasa puas atas kinerja internal audit sehingga tidak pernah ada keluhan.
3.	Internal Audit Process	Proses <i>internal audit</i> pada APP telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya rekomendasi yang berdampak pada peningkatan efisiensi perusahaan (penghematan biaya).
4.	<i>Innovation and Capabilities</i>	Departemen <i>internal audit</i> didukung oleh karyawan yang berkompeten di bidangnya. Hal ini dapat dilihat dari minimum tingkat pendidikan yang dipersyaratkan, banyaknya karyawan berpengalaman, dan adanya karyawan yang memiliki sertifikasi khusus.

Sumber : Data yang sudah olah.

Hasil penilaian kinerja fungsi internal audit selama periode 2011-2014 adalah untuk sasaran strategis seperti pertemuan internal audit dengan komite audit, struktur organisasi dan peranan fungsi internal audit. Untuk komite audit mendapat nilai skala likert sebesar 3. Sedangkan, untuk sasaran strategis pemberian survei kepuasan kepada internal audit hanya memperoleh nilai skala likert 1. Namun, fungsi internal audit berhasil mendapatkan angka sempurna untuk sasaran strategis perhatian yang diberikan oleh komite audit terhadap resiko bisnis. Dengan mengalikan hasil skala likert dengan besarnya bobot yang sudah ditentukan untuk setiap sasaran strategis terlebih dahulu maka diperoleh nilai kinerja dari fungsi internal audit dari perspektif komite audit sebesar 0.53 dari 0.80. Sementara, nilai kinerja dari fungsi *internal audit* dari perspektif *business unit management*, perspektif *internal audit process* dan *innovation and capabilities* berturut turut adalah sebesar 1.08 dari total nilai sebesar 1.4, 1.15 dari total nilai sebesar 1.4 dan 0.27 dari total nilai sebesar 0.4. Dengan demikian, total nilai yang diperoleh dari hasil penilaian kinerja fungsi *internal audit* pada APP adalah sebesar 3.03 dari 4.0.

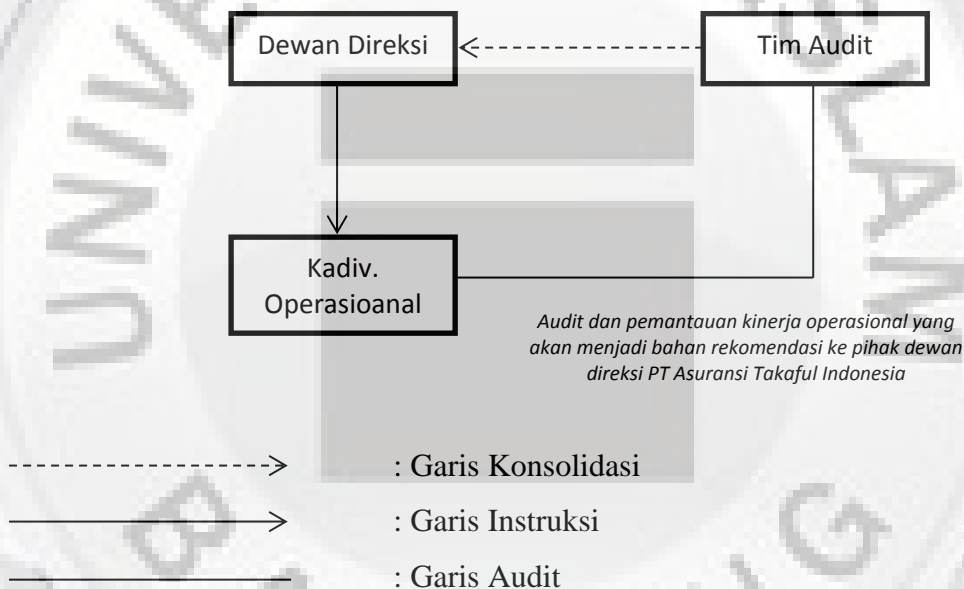
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja tim audit internal dalam menjaga efektifitas dan efisiensi biaya operasional di PT Asuransi Takaful Indonesia Cabang Bandung tergolong sudah cukup baik.

4.2. Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Biaya Operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung

Pengendalian internal yang dilakukan tim audit dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional pada PT Takaful Umum Cabang Bandung

dirancang dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pengendalian internal untuk efisiensi dan efektivitas biaya operasional telah dilaksanakan dengan efektif. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, komponen pengendalian internal perusahaan dinilai telah memadai kriteria pengendalian internal yang efektif.

Berkaitu ini merupakan bagan struktur kerja dari tim Audit di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung dalam menunjang efektifitas dan efisiensi biaya operasioanal :



Gambar 4.1. Alur Kinerja Audit Internal

Integritas dan nilai etika pada PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung telah diterapkan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya tindakan-tindakan yang diambil guna mengurangi bahkan menghilangkan hal yang mendorong alokasi anggaran yang membengkak yang dilakukan para pegawai di lingkungan kerja PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung. Setiap pegawai perusahaan dituntut untuk memiliki kejujuran, kedisiplinan dan etika dalam

melaksanakan aktivitasnya, bila pegawai tersebut melanggarnya, maka akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan tindakan penyimpangan yang telah dilakukan.

Dalam hal komitmen terhadap kompetensi, PT Takaful Umum Cabang Bandung berusaha agar tenaga kerja dalam melaksanakan tugasnya telah mendapat pengetahuan yang memadai tentang cara melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kualitas pegawai selalu diusahakan untuk ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan terutama bagi pegawai yang baru dalam perusahaan.

Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta adanya tindak lanjut terhadap penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan menunjukkan bahwa filosofi manajemen telah diterapkan dengan baik. Selain itu, struktur organisasi yang terdapat dalam perusahaan telah membantu anggota perusahaan dalam melaksanakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sehingga pembagian tugas antar bagian dapat dilaksanakan secara efektif. Adanya kebijakan mengenai seleksi yang ketat terhadap calon pegawai baru memperkecil kemungkinan pemberhentian kerja terhadap karyawan yang dianggap kurang mampu melaksanakan tugasnya.

Pihak manajemen perusahaan telah berusaha memperkirakan setiap risiko yang berkaitan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dari perkiraan risiko ini diharapkan perusahaan dapat mengantisipasi setiap dampak yang mungkin akan timbul akibat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Peningkatan berbagai pelayanan yang ditawarkan oleh perusahaan kepada masyarakat diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat

terhadap perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan berusaha meningkatkan mutu pelayanan dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi yang baru yang searah dengan pertumbuhan dunia usaha yang terjadi dalam masyarakat.

Mengenai aktivitas pengendalian, penulis menganggap bahwa perusahaan telah melaksanakannya dengan efektif. Hal ini tercermin dalam beberapa hal di bawah ini:

- 1) perusahaan telah melakukan pengecekan atas kinerja pegawai dengan mengadakan perbandingan antara anggaran biaya dengan realisasinya, tabel anggaran biaya biaya operasional secara efektif dan efisien serta tabel perbandingan antara anggaran dan realisasi disajikan dalam lampiran;
- 2) perusahaan telah melakukan pengendalian terhadap operasi pusat data dan pemeliharaan sistem *software*, *hardware*, akses keamanan serta pengembangan sistem aplikasi, selain itu hanya bagian keuangan dan SDM saja yang mempunyai akses untuk menggunakan terminal komputer yang memproses alokasi anggaran biaya operasional;
- 3) adanya lemari besi untuk penyimpanan uang dan dokumen merupakan salah satu wujud pengendalian fisik yang dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi harta dan dokumen perusahaan;
- 4) perusahaan telah melakukan pemisahan tugas dengan baik antara fungsi pembuatan daftar alokasi anggaran biaya operasional, penghitungan jumlah kualifikasi anggaran yang masuk biaya operasional, pembayaran biaya operasional dan pencatatannya, sehingga dapat menghindari terjadinya kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pegawai.

PT Takaful Umum Cabang Bandung telah melakukan pengelolaan sistem informasi akuntansi dan komunikasi yang baik karena telah dilakukan verifikasi atas catatan atau dokumen bagian keuangan. Bagian akuntansi langsung melakukan pembukuan pada saat pembayaran anggaran biaya operasional dan semua kegiatan transaksi telah diungkapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Adanya evaluasi dan penilaian serta koreksi yang diperlukan sebagai upaya tindak lanjut dari laporan hasil audit menunjukkan bahwa perusahaan telah berusaha untuk selalu melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut yang harus dilakukan oleh berbagai bagian dalam perusahaan.

Tercapainya tujuan pengendalian internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional pada PT Takaful Umum Cabang Bandung dapat pula dilihat dari beberapa hal berikut ini:

- 1) setiap pembayaran biaya operasional yang dicatat adalah untuk alokasi anggaran yang disetujui oleh Direksi, Kepala Cabang, dan SPV Operasional ;
- 2) setiap transaksi pembayaran biaya operasional telah diotorisasi dengan tepat;
- 3) setiap transaksi pembayaran biaya operasional selalu dicatat oleh bagian akuntansi;
- 4) setiap transaksi pembayaran biaya operasional selalu dicatat tepat waktu.

Berikut ini merupakan penilaian peran audit dalam menunjang efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung berdasarkan skor dari hasil kuisioner yang disebar :

Tabel 4.2
Hasil Kinerja *Internal Audit* pada biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung

No	Item Biaya Operasional PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung	Hasil Penilaian	
		Target	Pencapaian
1	Jumlah Proyek Audit BOPO	58	57
2	Implementasi Audit (%)	100	100
3	Penjualan Premi	3.7	3.7
4	Benchmarking, Cross Sharing dan Indeks Kompetisi Internal	6	10
5	Kontribusi Penghematan Biaya	NA	NA
6	Budget Biaya	90%	NA

Sumber : Data Penulis yang sudah diolah : 2015.

Sebagaimana dapat dilihat pada table 4.2, hasil survei efektivitas dan efisiensi biaya operasional yang dilakukan oleh fungsi *internal audit* di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung setelah melakukan proyek audit, *benchmarking*, *cross sharing* / *cross learning*, adalah sebesar **3.7** dari total nilai **4.0**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi *internal audit* telah dapat menunjang efektivitas anggaran biaya operasional perusahaan dengan baik. Tiga faktor yang menjadi penentu kepuasan pihak terperiksa pada kegiatan *audit announcement* terdiri dari:

1. Komunikasi *opening meeting* sebelum penugasan dengan baik.
2. Komunikasi dan memastikan bahwa tujuan dan ruang lingkup tersebut dapat dimengerti oleh pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.
3. Diskusi ruang lingkup audit dengan pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung pada saat meeting.

Sedangkan, empat faktor yang menjadi penentu kepuasan pihak terperiksa pada kegiatan *performance of the audit team* terdiri dari:

1. Pendekatan yang dilakukan oleh *internal audit* dalam penugasan.

2. Kompetensi yang dimiliki oleh tim *internal auditor*.
3. Keterbukaan hubungan tim audit dengan pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.
4. Tingkat profesionalitas tim audit dalam melaksanakan tugas.

Sementara faktor yang menjadi penentu kepuasan pihak pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung pada kegiatan *closing audit* terdiri dari: komunikasi penemuan audit kepada pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung dan pemberian waktu untuk mengkaji temuan kepada pihak pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung dan pemberian waktu untuk mendiskusikan hasil audit dengan pihak pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.

4.3. Pengaruh peranan audit internal dalam menunjang efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung

Peranan audit internal terhadap pelaksanaan kebijakan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional sangat erat kaitannya dengan efektivitas pengendalian internal. Hal ini disebabkan audit internal merupakan unsur dari pengendalian internal yang berguna sebagai alat untuk mendeteksi kesalahan data dan penyelewengan yang berkaitan dengan biaya operasional. Bagian audit internal bertanggung jawab melakukan penelaahan dan pengukuran yang sistematis sehingga biaya operasional yang dikeluarkan dapat dikendalikan secara efektif.

Secara keseluruhan, auditor internal PT Takaful Umum Cabang Bandung telah berperan dalam melaksanakan audit internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa hal berikut ini:

- 1) adanya audit terhadap prosedur alokasi anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan mengenai seluruh kegiatan alokasi anggaran biaya operasional dan prosedur yang harus dijalankan;
- 2) adanya audit terhadap kelengkapan dokumen dan catatan yang berkaitan dengan alokasi anggaran biaya operasional;
- 3) adanya audit terhadap petugas pelaksana yang menyangkut kegiatan alokasi anggaran biaya operasional yaitu bagian Operasional, bagian keuangan dan bagian akuntansi;
- 4) adanya audit transaksi biaya operasional mengenai otorisasi terhadap daftar biaya operasional, kwitansi penerimaan biaya operasional yang keluar, dan lain sebagainya.

Tercapainya tujuan audit internal atas pengendalian internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional PT Takaful Umum Cabang Bandung dibuktikan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) adanya penilaian terhadap ketelitian dan ketepatan dalam penetapan, penggolongan dan pencatatan atas perhitungan pembayaran anggaran biaya operasional;
- 2) adanya penilaian kualitas pegawai dalam pelaksanaan tugas di bagian-bagian yang berhubungan dengan pengendalian internal dalam menunjang efisiensi

dan efektivitas biaya operasional terhadap ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan;

- 3) adanya pembayaran anggaran Biaya Operasional terhadap beberapa alokasi yang benar-benar telah memberikan manfaatnya kepada perusahaan secara nyata dan tidak fiktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap kegiatan audit internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional pada PT Takaful Umum Cabang Bandung, penulis dapat menyimpulkan bahwa audit internal perusahaan berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal biaya operasional di PT Takaful Umum Cabang Bandung.

Dalam melakukan pengujian hipotesis, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT Takaful Umum Cabang Bandung mengenai “Pengaruh Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal dalam Biaya Operasional”, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat komponen-komponen pengendalian internal yang memadai pada Kantor Asuransi Takaful Umum.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan hasil jawaban kuesioner yang berskala rasio dengan cara diisi langsung oleh responden. Sedangkan kuesioner berskala ordinal yang diperoleh adalah dengan cara:

1. Memisahkan setiap jawaban responden sesuai dengan alternatif jawaban yaitu: ya dan tidak.
2. Menjumlahkan berapa banyak jawaban ya dan berapa banyak jawaban tidak.
3. Dari semua jawaban ya dibagi dengan jumlah total pertanyaan dan dikalikan 100%.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner maka diperoleh jawaban ya sebanyak 46, dengan jumlah total jawaban kuesioner 51 maka besarnya persentase analisis statistik yang telah dilakukan melalui kuesioner memberikan hasil sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban "ya"}}{\text{Jumlah jawaban kuesioner}} \times 100 \% = \frac{686}{770} \times 100 \% = 89,09 \%$$

Tabel 4.3.
Skala Likert Persentase jawaban Kuisisioner

Interval Persentase	Skala Penilaian
0.00% - 20.00%	Sangat Tidak Berpengaruh
20.01% - 40.00%	Tidak Berpengaruh
40.01% - 60.00%	Netral
60.01% - 80.00%	Berpengaruh
80.01% - 100%	Sangat Berpengaruh

Sumber : Sugiono, 2007.

Menurut perhitungan di atas, didapatkan hasil persentase sebesar 89,09 %. Berdasarkan perhitungan skor dalam skala likert pada tabel di atas, maka dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa audit internal sangat berpengaruh dalam menunjang efektivitas pengendalian internal biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.